

ABSTRACT

Ningsih, Sudarti Rahayu. 8176112042. Javanese Addressing Terms Maintenance by the Teenager Speakers in Bukit Malintang. A Thesis. English Applied Linguistics study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2019

The aim of this study was to investigate the Javanese addressing terms categories which are maintained by the teenager speakers in Bukit Malintang, The study was conducted in descriptive qualitative research design through case study approach. The data of this study were sentences which were gotten from conversation and interview transcripts which were collected by observation and interview with interview guidelines as its instrument, for later were analyzed by using interactive model of Miles, Huberman, and Saldana. The data sources of the study were 10 teenagers. The results of the study revealed that Javanese addressing terms categories were maintained by the teenagers in Bukit Malintang namely; Kinship Terms, Names of Person, First Personal Pronoun, Second Personal Pronoun, Title, Nicknames, and Combination of Addressing Terms with the dominant maintained by them in categories of kinship terms, first personal pronoun, second personal pronoun, names of person, and Combination of Addressing Terms. Besides, there were some Javanese addressing terms not suitable to the theories; the terms were suitable to Javanese addressing term, but they were shift into Mandailing language; addressing terms in Indonesia language; and addressing term taken from the trend language in teenagers' area in English language. The ways actively applied by teenagers in maintaining Javanese addressing terms were by value the Javanese addressing terms as an important symbol of ethnic identity; use Javanese addressing terms to the family or the neighbour who live near and visiting each other; use Javanese addressing terms in the worship activities such as in *tadarus* and *wiritan*, and in cultural activities such as in *sungkeman*, *kenduri*, *punggahan*, and wedding party; and use it at home in every daily activity. Teenagers maintained Javanese addressing terms based on three reasons; being proud to be Javanese, showing the ethnic identity, and creating cultural diversity.

Keywords: *Javanese Addressing Terms, Language Maintenance, Teenagers*

ABSTRAK

Ningsih, Sudarti Rahayu. 8176112042. Pemertahanan Kata Sapaan Jawa oleh Remaja di Bukit Malintang. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori sapaan Jawa yang dipertahankan oleh remaja di Bukit Malintang. Penelitian ini merupakan design penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Data penelitian ini adalah kalimat yang diperoleh dari transkrip percakapan dan wawancara yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan panduan wawancara sebagai instrument untuk kemudian dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Sumber data penelitian ini adalah 10 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori kata sapaan Jawa yang dipertahankan oleh remaja di Bukit malintang yaitu istilah kekerabatan, nama orang, kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, jabatan, julukan, dan gabungan kata sapaan dengan dominan pemertahanan yakni pada kategori istilah kekerabatan, kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, nama orang, dan gabungan kata sapaan. Di samping itu ada beberapa kata sapaan Jawa yang tidak sesuai dengan teori pada penelitian ini; kata sapaan yang sesuai dengan teori kata sapaan Jawa namun bergeser ke dalam bahasa Mandailing; kata sapaan Indonesia; dan kata sapaan berdasarkan tren di kalangan remaja dalam kata sapaan Inggris. Cara-cara yang secara aktif diaplikasikan oleh remaja dalam mempertahankan kata sapaan Jawa yaitu dengan menilai kata sapaan Jawa sebagai simbol penting untuk identitas suatu etnik; menggunakan kata sapaan Jawa dalam keluarga atau kepada tetangga yang tinggal berdekatan dan yang saling mengunjungi satu sama lain; menggunakan kata sapaan Jawa pada kegiatan keagamaan seperti *tadarus* dan *wiritan*, dan dalam kegiatan kebudayaan seperti *sungkeman*, *kenduri*, *punggahan*, dan *pesta pernikahan*; dan menggunakan kata sapaan Jawa di dalam rumah dalam setiap kegiatan sehari-hari. Remaja mempertahankan kata sapaan Jawa berdasarkan tiga alasan, yaitu bangga menjadi orang Jawa, menunjukkan identitas etnik, dan menciptakan keberagaman budaya.

Kata kunci: *Kata Sapaan Jawa, Pemertahanan Bahasa, Remaja*